BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini memiliki tema yang terkait dengan pendidikan, namun fokus dari penelitian ini adalah mata pelajaran pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterapkan di jurusan DKV SMKN 14 Bandung dengan profesi pada bidang desain grafis di dunia kerja. Salah satu tujuan kompetensi keahlian di SMKN 14 Bandung adalah menciptakan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri pada saat ini maupun pada masa yang akan datang dalam keahlian di bidang DKV. Penjelasan terkait data yang dikumpulkan diterangkan kembali dalam bentuk teks atau tulisan. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif.

Mengutip buku Metode Riset untuk Desain Komunikasi Visual (2007:97) yang menerangkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat ilmiah dan juga sistematis sebagaimana penelitian kuantitatif sekalipun pemilihan samperlnya tidak seketat dan serumit penelitian kuantitatif. Masih mengutip dari buku Metode Riset untuk Desain Komunikasi visual, lebih lanjut, penelitian kualitatif tidak ditujukan untuk menarik kesimpulan atas suatu populasi melainkan untuk mempelajari karakteristik yang diteliti, baik itu orang ataupun sekelompok

orang, sehingga keberlakuan hasil penelitian tersebut hanya untuk orang atau kelompok sedang diteliti tersebut.

Tesch (1990) dalam buku Metodologi Penelitian Seni (2011) telah mengemukakan gambaran tentang cakupan kegiatan penelitian kualitatif dengan penelitiannya. Diterangkan dalam buku, Tesch mengelompokkan penelitian kualitatif ke dalam 4 (empat) jenis perhatian utamanya, yaitu karakteristik bahasa, pencarian keteraturan, pemahaman teks atau tindakan, dan refleksi.

Pada umumnya, tujuan penelitian kualititatif mencakup informasi tentang fenomena untama yang dieksplorasi dalam penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian. Tujuan dari penelitian kualititatif dapat juga menyatakan rancangan penelitian yang dipilih. Tujuan-tujuan tesebut ditulis dengan istilah-istilah teknis penelitian yang bersumber dari bahasa penelitian kualitatif (Schwandt, 2007 dalam Creswell, 2013:167)

Penelitian ini mendekati kelompok penelitian kualitatif yang perhatian utamanya adalah mata pelajaran pada Kurikulu Tingkat Satuan Penddikan yang diajarkan di jurusan DKV SMKN 14 Bandung dengan kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja. Data yang terkumpul merupakan data yang berupa tulisan atau teks, bukan berupa angka sebagaimana penelitian kuantitatif.

Dilihat dari metode yang digunakan untuk memahami peristiwa yang terjadi pada alumni di kehidupan nyata, maka pendekatan untuk penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Fenomenologi secara filosofis merupakan suatu studi tentang kesadaran perspektif pokok dari seseorang.

Dituliskan pula bahwa pijakan metode ini terletak pada pendalaman suatu objek kajian dengan berusaha memahami arti peristiwa itu serta kaitannya dengan kehidupan manusia dalam situasi-situasi tertentu. (Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan, 2016:73)

Metode analisis yang dipakai pada penelitian ini adalah analisis SWOT dan analisis deskriptif. Analisis ini akan menjabarkan kekuatan (S), kelemahan (W), Opportunity (O), dan ancaman (T) dari alumni DKV SMKN 14 Bandung terhadap kemampuan yang dimilikinya sebagai bagian dari bekal keahlian yang didapat di saat masih belajar di sekolah dan kemampuan alumni untuk mengaplikasikan pelajaran yang di dapat di dunia kerja terutama pekerjaan di bidang penerbitan. Sementara analisis deskriptif akan menjabarkan mata pelajaran yang ada pada silabus pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diajarkan di jurusan Desain Komunikasi Visual SMKN 14 Bandung.

Sementara itu, untuk pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu metode yang banyak digunakan oleh para peneliti dengan cirri kualitatif. Studi kasus merupakan kajian dengan pemberian batasan yang tegas terhadap suatu objek dan subjek penelitian tertentu, yang dilakukan melalui pemusatan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Berdasarkan batasan yang tersebut, karakteristik studi kasus dapat dipahami meliputi (a) objek dan subjek yang menjadi sasaran penelitian dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen; (b) kajian yang dilakukan seacara mendalam seabgai suatu totalitas yang sesuai dengan latar dan konteks

masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variable-variabelnya. Sementara itu, berdasarkan pengelompokkan sasaran penelitian (objek dan subjek), studi kasus dibedakan menjadi studi kasus historis, observasi, dan biografi. (Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan, 2016:72).

3.2 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penyampaian materi kuliah statistik ilmu sosial magister desain di UNIKOM, data dapat diartikan sebaga bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.

Jenis data untuk pendekatan penelitian dengan pilihan kualitatif dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer, merupakan ahsil teks wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sampel penelitian. Data sekunder, berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data sekunder ini mencakup data dalam bentuk teks, dokumen, gambar, foto, hasil rekaman, atauun kombinasi dari teks, gambar, foto, video, dan suara (Metode Riset Untuk Desain Komunikasi Visual, 2007:98-99)

Data yang disajikan pada laporan penelitian ini adalah data yang didapatkan melalui kegiatan wawancara serta studi pustaka dan arsip yang mendukung penelitian ini, juga objek-objek terkait karya yang tersimpan di lingkungan pendidikan jurusan Desain Komunikasi Visual SMKN 14 Bandung.

3.2.1 Sumber Data

1. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Teknik wawancara ini dilakukan sebagai salah satu teknik yang dilakukan pada penelitian kualitatif. Wawancara dilaksanakan dengan narasumber yang berada di lingkungan SMKN 14 Bandung pada program keahlian desain komunikasi visual, seperti pengajar yang terkait dengan program keahlian Desain Komunikasi Visual.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka ini dilakukan untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung penelitian ini. Baik itu bersumber dari buku atau artikel, baik cetak maupun elektronik yang memiliki keterkaitan dengan pendidikan di SMK, kurikulum yang dipakai, ataupun profesi yang bisa dilakukan di bidang desain.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui penugasan apa saja yang diberikan oleh pengajar terkait mata pelajaran pada kurikulum KTSP yang diberikan di SMKN 14 Bandung dan

bagaimana peserta didik dapat menghasilkan karya terkait mata pelajaran tersebut untuk memenuhi pengumpulan tugas sekolah.

2. Studi Dokumentasi

Teknik dengan menggunakan studi dokumentasi memiliki arati dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan yang tertulis maupun gambar yang tersimpan dan memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi pada penelitian ini dilakukan untuk melengkapi kebutuhan data berupa gamba hasil karya peserta didik dalam memenuhi tugas sekolah yang terkati dengan mata pelajaran pada jurusan Desain Komunikasi Visual. Dokumen yang diperlukan juga berupa susunan mata pelajaran dalam silabus yang dipakai saat kurikulum KTSP di pakai di SMKN 14 Bandung.

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi wawancara dengan pihak-pihak pengajar dan kesiswaan dilakukan di lingkungan SMKN 14 Bandung, Jl. Cijaura Hilir No. 339, Cijaura, Kota Bandung, Jawa Barat. Sementara dengan alumni, lokasi wawancara disesuaikan. Rentang waktu penelitian dimulai dari bulan November 2016 hingga pertengahan Juli 2017.